PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 18 Februari 2014 Halaman: 2

HARI INI YOGYA HARUS BERSIH

Sultan Imbau Warga Tak Egois

KR Ardhi Wardhan

Sultan bersama walikota meninjau aksi bersih-bersih.

YOGYA (KR) - Pemda DIY beserta seluruh daerah sepakat mempercepat proses pembersihan debu vulkanik dari Gunung Kelud. Diharapkan Selasa (18/2) hari ini, wilayah Yogyakarta sudah bersih. Terutama jalanan protokol yang menjadi pusat ekonomi warga.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga mengimbau agar warga tak egois. Pembersihan tidak sekadar dilakukan di rumah sendiri, melainkan juga lingkungan sekitar. "Semua harus punya kesadaran untuk kerja bakti. Bukan untuk tokonya sendiri saja. Semua punya tanggung jawab bersama untuk lingkungan di sekitarnya," terang Sultan di sela meninjau kerja bakti massal, Senin (17/2).

Sejumlah pejabat juga turut hadir mendampingi Sultan. Antara lain Kapolda DIY Brigjend Pol Haka Astana, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Kapolresta Yogyakarta AKBP R Slamet Santosa serta Dandim 0734 Letkol (Arh) Ananta Wira. Sementara personel yang terlibat dalam kerja bakti mencapai 840 orang. Seluruhnya menyasar wilayah Jalan Magelang, Jalan Diponegoro hingga Jalan AM Sangaji.

Sultan menambahkan, kelak tidak hanya jalan saja yang bersih melainkan juga permukiman warga. Debu yang masih menempel di atap rumah serta pepohonan diminta turut dibersihkan agar tidak kembali mengotori wilayah. "Target hanya dua hari ini. Tidak ada pilihan, besok harus bersih. Rabu (19/2) semua sekolah sudah masuk dan aktivitas harus normal," paparnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, guna mempercepat proses pembersihan debu, pihaknya melakukan sistem keroyok. Unsur dari TNI, Polri dan pemerintah digerakkan agar bersama-sama dengan masyarakat melakukan kerja bakti. Pusat ekonomi seperti pasar tradisional serta kompleks pertokoan menjadi target utama pembersihan.

Sementara Kepala Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Gatot Saptadi menjelaskan, meski Pemda DIY menargetkan dua hari aksi pembersihan, namun pihaknya tetap akan melanjutkan pembersihan. Gatot mengaku, aksi kali ini jauh lebih terstruktur dan tidak berjalan sendiri-sendiri. "Ini modal agar pembersihan bisa semakin cepat dilakukan," tandasnya.

Terkait dengan kucuran dana Rp 2 miliar untuk bersih-bersih, kemungkinan akan ditambah oleh Pemda DIY. "Dana sebesar Rp 2 miliar tersebut yang meminta BPBD kepada Gubernur DIY akan digunakan sesuai kebutuhannya. Tidak menutup kemungkinan anggaran tidak terduga itu bertambah kalau memang masih dibutuhkan masyarakat nantinya sambil menunggu hasil evaluasi," tandas Sekda DIY, Ichsanuri. **(R-9/Ria/*-24)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. BPBD	Positif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005